

ABSTRAK

Desna Widdanie Yana. “Model pembelajaran kooperatif *Two Stay Two Stray* (TSTS) untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa pada materi wujud zat”.

Berdasarkan hasil observasi di SMPN 1 Rangkasbitung, terdapat fakta bahwa guru merupakan pusat kegiatan pembelajar di kelas dan dan siswa kurang aktif dalam pembelajaran. Sehingga pembelajaran yang seharusnya berpusat pada siswa dan siswa sendiri yang menggalinya tidak dapat terlaksana. Salah satu model pembelajaran yang dapat melibatkan siswa adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*. Tujuannya untuk meningkatkan ketergantungan positif, interaksi tatap muka, tanggung jawab, keterampilan kelompok dan keterampilan sosial, serta evaluasi. Data penelitian adalah data kualitatif mengenai keterlaksanaan guru dan siswa pada model pembelajaran TSTS, dan data kuantitatif berupa tes pemahaman konsep siswa dalam bentuk uraian. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini antara lain: 1) keterlaksanaan model pembelajaran TSTS pada materi wujud zat berkategori sedang dengan persentase keterlaksanaan 72,69%. 2) pemahaman konsep siswa pada materi wujud zat setelah diterapkannya model pembelajaran TSTS mengalami peningkatan yang signifikan, hal ini ditunjukkan pada hasil uji tes rata-rata dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh $z_{hitung} (2,75) > t_{tabel} (1,69)$. Besarnya peningkatan pemahaman konsep siswa dapat dilihat dari rata-rata *N-Gain* sebesar 0,61 berkategori sedang. Dengan demikian, model pembelajaran kooperatif tipe TSTS dapat dijadikan salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Kata Kunci: Model Pembelajaran TSTS, Pemahaman Konsep, Wujud Zat.